

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menentukan harga jual merupakan suatu keputusan yang penting. Tujuan utama dari menentukan harga adalah mendapatkan profit (Monroe, 2007). Profit yang diperoleh dari penjualan suatu produk ditentukan dari selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan. Sedangkan pendapatan di tentukan oleh perkalian harga per unit dengan jumlah produk yang dijual. Selain penting dalam menghasilkan profit, harga merupakan hal yang diperhatikan konsumen saat melakukan pembelian, harga akan merepresentasikan keunggulan produk dan menjadi daya tarik yang kuat terhadap daya beli pelanggan (Setiawan, 2008).

Harga jual memiliki peranan yang sangat penting bagi produsen maupun konsumen dalam melakukan transaksi, produsen menentukan harga jual berorientasi pada tingkat keuntungan dan harga jual tersebut berpengaruh terhadap daya beli konsumen. Biasanya konsumen akan lebih senang membeli barang atau jasa dengan harga yang rendah dan kualitas yang baik. Sebaliknya dengan produsen yang lebih menekan bagaimana menjual barang atau jasa dengan harga yang dapat memberikan keuntungan. Selain faktor keuntungan harga jual juga dapat mempengaruhi kelangsungan usaha atau perusahaan. Tingkat harga yang di tetapkan mempengaruhi kualitas yang terjual, maka secara tidak langsung harga juga mempengaruhi biaya, karena kuantitas yang terjual berpengaruh pada biaya yang di timbulkan dalam kaitannya dengan

efisiensi produk. maka penetapan harga jual mempengaruhi pendapatan harga jual mempengaruhi pendapatan total dan biaya total, keputusan maupun strategi penetapan harga memegang peranan penting dalam perusahaan (Tjiptono, 2008)

Pendekatan umum dalam penentuan harga jual adalah menambahkan laba pada harga pokok. (krismiaji & ariani 2011). Harga merupakan komponen yang berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan, laba tersebut di hasilkan dari pendapatan total di kurangi dengan biaya total (Tjiptono,2008).

Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan barang dan penumpang dari suatu tempat ketempat lain. Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industri. Dengan adanya transportasi, menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya adat-istiadat, dan budaya suatu bangsa atau daerah.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau bangsa tergantung pada tersedianya pengangkutan dalam negara atau bangsa yang transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perseorangan, masyarakat pembangunan ekonomi, dan sosial politik suatu negara.

Pembangunan ekonomi membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara.

Perusahaan angkutan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa-jasa angkutan, agar memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pengguna jasa. Bagi pemakai jasa yang diutamakan adalah soal pengangkutan ialah aman, teratur, tertib, memuaskan, cepat dan menyenangkan. Berdirinya suatu perusahaan didirikan oleh perorangan, lembaga atau badan usaha dengan tujuan untuk perkembangan perusahaan tersebut dan pelayanan pada masyarakat. Tujuan pokok adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan, baik perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa, industri, atau perdagangan. Keuntungan yang diperoleh dari hasil operasional suatu perusahaan antara lain berfungsi untuk menjaga kelangsungan kerja dari perusahaan tersebut.

Po. Putra Pelita Jaya merupakan salah satu bidang usaha yang bergerak pada jasa transportasi angkutan umum yang dalam pengoperasiannya secara tetap dan terus menerus melayani penumpang pada wilayah operasi yang sama, sehingga disebut angkutan sewa khusus. Salah satu faktor penting dalam pengelola angkutan jasa transportasi angkutan umum Bus Pariwisata. Penetapan harga jual dimaksudkan untuk menjamin kelangsungan penyelenggaraan transportasi dengan mutu jasa yang sesuai standar keselamatan, dengan mempertimbangkan daya beli masyarakat serta pengaruhnya terhadap harga produksi.

Pertimbangan dalam keputusan penentuan harga jual sering kali belum tepat karena penentuan harga jual produk tersebut tidak berdasarkan perhitungan dan prinsip akuntansi yang benar, bahkan hanya menggunakan instuisi

manajemen atau pemiliknya dalam menentukan harga jual. Tidak heran apabila banyak yang gulung tikar karena penghasilan dari penjualan produk atau jasa mereka tidak dapat menutup seluruh biaya produksi dan menghasilkan laba. (Magdalena, 2010)

Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis memberikan judul “analisis penetapan tarif jasa berdasarkan metode *full costing* studi kasus pada PO. Putra Pelita Jaya”.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini di batasi ruang lingkungnya terhadap penetapan tarif jasa berdasarkan metode *full costing* studi kasus pada PO. Putra Pelita Jaya contoh tujuan Yogyakarta, Jakarta, Malang, Bandung.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penetapan tarif jasa berdasarkan metode *full costing* studi kasus pada PO. Putra Pelita Jaya tujuan Yogyakarta, Jakarta, Malang, Bandung tahun 2018.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penetapan tarif jasa berdasarkan metode *full costing* studi kasus pada PO. Putra Pelita Jaya tujuan Yogyakarta, Jakarta, Malang, Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian tersebut adalah:

1. Mengetahui penetapan tarif jasa berdasarkan metode *full costing* studi kasus pada PO. Putra Pelita Jaya tujuan Yogyakarta, Jakarta, Malang, Bandung.
2. Mengetahui analisis penetapan tarif jasa berdasarkan metode *full costing* studi kasus pada PO. Putra Pelita Jaya tujuan Yogyakarta, Jakarta, Malang, Bandung
3. Sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian terkait penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksud untuk mempermudah dalam memahami isi dari skripsi ini, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori utama tentang akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen, biaya, kos dan rugi, *full costing*, *variabel costing*, perbandingan *full costing* dengan *variable costing*, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, penetapan harga, penggolongan biaya, perilaku biaya,

metode penetapan harga jual, pengertian biaya, unsur biaya, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang Jenis dan Subjek Penelitian, Informan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Wawancara, Dokumentasi, Metode Pengolahan Data, Metode Analisis Data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang Gambaran Umum, Obyek Penelitian, Sejarah Po. Putra Pelita Jaya, Tujuan di bentuknya Po. Putra Pelita Jaya, Struktur organisasi Po.Putra Pelita Jaya, Perhitungan Harga Pokok Penjualan Tarif Jasa di PO. Putra Pelita Jaya, Penetapan Harga Tarif Sewa

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.